

BAB V. PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kajian sifat biologi tanah lahan pasca kebakaran hutan di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam dapat disimpulkan bahwa kebakaran hutan sangat mempengaruhi aktivitas mikroorganismenya. Total populasi mikroorganismenya baik itu bakteri ataupun jamur mengalami penurunan setelah terjadinya kebakaran sehingga total populasi mikroorganismenya pada hutan alami lebih banyak daripada hutan yang telah mengalami kebakaran. Kebakaran hutan mempengaruhi tingkat respirasi mikroorganismenya, pada hutan bekas kebakaran respirasi mengalami penurunan karena matinya mikroorganismenya baik jamur dan bakteri setelah terjadinya kebakaran. Nilai Biomassa C-Mikroba setelah kebakaran juga mengalami penurunan karena banyaknya mikroorganismenya terbunuh dan rendahnya kadar bahan organik pasca terjadinya kebakaran hutan. Keragaman Mikroorganismenya pasca terjadinya kebakaran juga terdampak baik bakteri maupun jamur memiliki keragaman yang lebih sedikit dibandingkan hutan alami hal ini disebabkan terbunuhnya mikroorganismenya dan rendahnya bahan organik pada tanah setelah terjadinya kebakaran hutan. Selain itu kebakaran hutan mempengaruhi sifat kimia tanah sehingga Berdasarkan pemaparan maka dapat disimpulkan bahwa kebakaran hutan dapat menurunkan aktivitas mikroorganismenya tanah

B. Saran

Setelah dilakukan analisis terhadap sifat Biologi dan Kimia tanah maka disarankan agar tidak melakukan pembakaran hutan untuk membuka lahan, karena banyaknya kerugian yang ditimbulkan, salah satunya yaitu secara umum mengalami penurunan aktivitas mikroorganismenya tanah akibat terbunuhnya mikroorganismenya dan hilangnya unsur hara tanah akibat pembakaran hutan